

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui peneliti untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi informasi. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Proses pra lapangan dilakukan pada saat peneliti mencari informasi berkaitan dengan fakta dilapangan. Kemudian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan perizinan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam kegiatan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah melakukan pra lapangan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan observasi sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian disusun secara sistematis membentuk pola yang dapat dipahami menggunakan kaidah pengolahan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini adalah merupakan puncak kegiatan penelitian yaitu setelah semua data terkumpul dan analisis maka tugas peneliti selanjutnya adalah menuangkan hasil analisis data tersebut kedalam bentuk laporan, yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai masalah yang dikaji dengan teori yang mendukung penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) melalui pelatihan pembuatan olahan ikan kere di desa Sukamukti, Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, Kepala UPTD SKB Kabupaten Garut, Penyelenggara KUM yaitu Pamong Belajar dan Tutor.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dipilih untuk diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi. Proses pengembalian dan sistem sampel ini dapat terjadi jika penelitian dilakukan secara langsung dan bagian tersebut dianggap dapat mewakili sifat-sifat dari keseluruhan populasi. Sugiyono (2013, hlm. 62) mengemukakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari suatu populasi. terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 301). Bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dipilih merupakan peserta didik Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) bidang olahan ikan kere, di desa Sukamukti, Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, Kepala UPTD SKB Kabupaten Garut, Penyelenggara KUM yaitu Pamong Belajar dan Tutor.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sukamukti Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut dan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat (SKB) Kabupaten Garut jalan Papandayan Km.20 Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

C. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan dengan kondisi objek ilmiah, maksudnya adalah objek penelitian berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 13). Objek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) bidang olahan ikan kere, di desa Sukamukti, Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, Kepala UPTD SKB Kabupaten Garut, Penyelenggara KUM yaitu Pamong Belajar dan Tutor

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dengan tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas (Sukmadinata, 2010, hlm 74).

Penggunaan metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti. Dengan pertimbangan bahwa peneliti menginginkan untuk mempelajari latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Sehingga akan menghasilkan gambaran tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas ataupun status individu. Setiap ucapan ucapan dan tindakan orang sering mempunyai makna tertentu dan untuk memahami makna dibalik data yang tampak diperlukan pendekatan kualitatif sebagai teknik yang tepat.

D. Definisi Operasional

Untuk penjelasan dan menghindari timbulnya bermacam-macam pengertian atau penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan usaha dilakukan untuk melaksanakan sebuah rencana yang telah ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, tempat pelaksanaan, waktu dan bagaimana pelaksanaannya. Maksud dari implementasi pada penelitian ini adalah pelaksanaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) berbasis *microfinance* di UPTD SKB Kabupaten Garut.

2. Program Keaksaraan Usaha Mandiri Berbasis *Microfinance*

Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan bagi warga belajar yang telah mengikuti dan atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar, melalui pembelajaran keterampilan usaha (kewirausahaan) yang dapat meningkatkan produktivitas warga belajar, secara perorangan maupun kelompok sehingga dapat memiliki mata pencaharian dan penghasilan dalam rangka peningkatan taraf hidup. Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) berbasis *microfinance* dalam penelitian ini adalah program KUM yang dilaksanakan pada tahun 2014 di UPTD SKB Kabupaten Garut.

3. Pelatihan Olahan Ikan Kere

Maksud dari pelatihan olahan ikan kere adalah kelompok KUM terintegrasi *microfinance* yang berada di desa Sukamukti Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang usia mulai dari 15 tahun keatas yang buta aksara. Pelatihan olahan ikan kere merupakan bentuk modifikasi makanan untuk diproduksi dan dipasarkan sebagai perwujudan usaha kecil dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dimana banyaknya peternak ikan nila. Mereka hanya menjual ikan segarnya saja, sehingga dibutuhkan inovasi untuk menaikkan tingkat harga jual ikan nila dengan dibuat kere ikan. Kelompok KUM terintegrasi

microfinance melalui pelatihan olahan ikan nila merupakan binaan dari UPTD SKB Kabupaten Garut.

4. Minat Usaha

Minat usaha merupakan kecenderungan seseorang untuk mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri dan seseorang yang dapat menciptakan pekerjaan bagi orang lain dengan berswadaya. Minat usaha dalam penelitian ini adalah hasil dari pelatihan dan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dapat menumbuhkan minat usaha peserta.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif ini, peneliti mengembangkan instrument penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 306), menyatakan bahwa yang terpenting dalam instrument penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya belum pasti. Permasalahan yang diangkat bisa saja berubah karena adanya perkembangan objek penelitian.

F. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 224), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi data standar yang ditetapkan. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Basrowi (2008, hlm 127) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewere*) sebagai pangaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewere*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) secara langsung (*face to face*).

Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi. Dalam hal ini, peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Dalam berbagai situasi, peneliti dapat meminta responden untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu dan dapat menggunakan posisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya (Yin, 1996, hlm. 109).

Dengan demikian wawancara mendalam harus memberikan keleluasaan informan dalam memberikan penjelasan secara aman tidak merasa ditekan, maka perlu diciptakan suasana “kekeluargaan”. Kelonggaran ini akan mengorek kejujuran informasi, terutama yang berhubungan dengan sikap, pandangan dan perasaan informan sehingga pencari data tidak merasa asing dan dicurigai. Oleh karena itu, maka pelaksanaan wawancara perlu dipilih waktu yang tepat. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dari tanggal 23 November 2014 sampai dengan 20 Mei 2015, dengan sumber informan yaitu:

- a. Kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut, wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai strategi UPTD SKB Kabupaten Garut dalam mengoptimalkan model pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) berbasis *microfinance* dalam bidang pembuatan olahan ikan kere.

- b. Penyelenggara yaitu pamong belajar, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan dan hasil model pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) berbasis *microfinance* dalam bidang pembuatan olahan ikan kere.
- c. Tutor, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung model pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) berbasis *microfinance* dalam bidang pembuatan olahan ikan kere.
- d. Peserta didik kelompok pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) terintegrasi *microfinance* dalam bidang pembuatan olahan ikan kere sebanyak 3 orang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi hasil dari pembelajaran KUM tersebut.

Gambaran umum informan adalah gambaran umum identitas yang menjadi informan pada penelitian ini. Informan merupakan sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara, adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang sebagai penyelenggara program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Identitas Informan Penyelenggara Program KUM

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja (Tahun)	Kode
1	Dede Muhidin S.Pd, MM	54	S2	Kepala UPTD SKB Kab. Garut	33	K
2	Sumarni S.Pd	46	S1	Penyelenggara Program KUM (Pamong)	21	P

				Belajar)		
3	Yogi Suhendar S.Pd	36	S1	Tutor Pelatihan Ikan Kere	10	T

Sedangkan informan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan ikan kere dapat menumbuhkan minat usaha adalah peserta pelatihan sebanyak 4 orang dari 10 orang. Dimana 4 orang tersebut merupakan 2 orang peserta dari kelompok 1 dan 2 orang peserta dari kelompok 2, berikut adalah identitas informan peserta pelatihan :

Tabel 3.2

Identitas Informan Peserta Pelatihan Pembuatan Ikan Kere

No	Nama	Kelompok	Usia (Tahun)	Status	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Kode
1	Lastri	1	25	Menikah	IRT	KF Dasar	P1
2	Neulis	1	36	Menikah	IRT	KF Dasar	P2
3	Suryani	2	45	Menikah	IRT	KF Dasar	P3
4	Iis Nur Aisyah	2	51	Menikah	IRT	KF Dasar	P4

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Syaodih (2005, hlm. 221) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, dihimpun berbagai dokumen yang terkait dengan optimalisasi model pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam bidang olahan ikan kere di UPTS SKB Kabupaten Garut.

3. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Sampai data yang diperoleh peneliti yang diungkapkan hasilnya sama

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 334). Analisis selama di lapangan menggunakan model *Miles and Huberman*, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2013, hlm. 335-343) sebagai berikut:

1. Data Reduction.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian.

2. Display Data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. *Display data* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya.

Peneliti menggunakan uraian singkat dan bagan dalam proses penyajian data sehingga dapat memudahkan dalam perencanaan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang kredibel didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni wawancara dan observasi sehingga data yang disajikan valid dan konsisten.